

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang berfungsi sebagai sarana untuk mengelola setiap potensi dan karakter individu. Melalui pengelolaan potensi dan karakter tersebut manusia menjadi berbudaya dan mampu terus mengembangkan budaya tersebut demi mencapai kehidupan yang lebih baik. tinggi. Oleh karena itu, peningkatan terhadap mutu pembelajaran di sekolah seharusnya menjadi konsentrasi utama, agar melahirkan generasi yang sadar dan kritis sehingga mampu menyalurkan bakat dan potensi diri yang bermanfaat bagi orang banyak.

Berbagai upaya sudah dilakukan pemerintah untuk meningkatkan kualitas pendidikan, dengan harapan kualitas pendidikan yang baik dapat menjadi solusi bagi pencapaian kualitas bangsa yang baik seperti pembaharuan kurikulum sesuai kebutuhan sekolah atau lembaga pendidikan, pelatihan guru, pemberian tunjangan sertifikasi, perbaikan sarana dan prasarana sekolah, pemberian bantuan pendidikan dan sebagainya agar kualitas pembelajaran dapat meningkat.

Menurut Sunenti (2011) bahwa kualitas pembelajaran dapat dilihat dari aspek proses dan aspek hasil. Proses pembelajaran berhasil apabila selama kegiatan pembelajaran siswa menunjukkan aktivitas belajar yang tinggi sedangkan aspek hasil dapat dilihat dari perubahan perilaku yang positif pada siswa serta menghasilkan keluaran dengan hasil belajar yang tinggi. Aspek proses dapat

ditinjau dari berbagai hal diantaranya pengelolaan kelas oleh guru, model pembelajaran yang dipakai, alokasi waktu yang ditetapkan, dan sebagainya. Pembelajaran dirancang berdasarkan kebutuhan dan karakteristik siswa dan diarahkan pada perubahan tingkah laku siswa sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Guru dalam menyampaikan materi diharapkan dapat bertindak lebih kreatif untuk menarik perhatian belajar siswa sehingga dapat mendorong aktivitas belajar siswa.

Proses dan hasil belajar dipengaruhi oleh berbagai hal. Faktor-faktor tersebut dapat berasal dari dalam diri siswa atau disebut faktor internal. Faktor internal seperti : faktor fisiologis atau jasmani siswa dan faktor psikologis siswa seperti minat, tingkat intelegensi dan bakat siswa. Sedangkan faktor dari luar diri siswa atau disebut faktor eksternal dapat berupa faktor lingkungan dan faktor instrumental, seperti sarana dan prasarana sekolah, kurikulum, metode dan startegi pembelajaran..

Pelajaran Akuntansi adalah salah satu mata pelajaran yang memerlukan pemahaman yang tinggi, ketelitian, keseriusan dan ketekunan setiap siswa. Oleh karena itu dalam pembelajaran Akuntansi harus dapat melibatkan siswa untuk berpartisipasi secara aktif sehingga siswa akan memiliki motivasi yang tinggi sehingga lebih mudah mencapai kompetensi yang diharapkan.

Berdasarkan observasi yang dilakukan penulis terhadap siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Pematang Siantar, diperoleh data bahwa rata-rata nilai ulangan harian mata pelajaran akuntansi masih tergolong rendah. Hal ini bisa dilihat dari data yang disajikan oleh penulis pada tabel di bawah ini :

Tabel 1.1
Nilai Ulangan Harian 1, 2, dan 3
Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Pematang Siantar

Kelas	Tes	KKM	Nilai	Jumlah	% diatas KKM	% dibawah KKM
XI IPS 1	UH 1	70	90-100	-	28,57	71,43
			70-89,9	10		
			< 70	-		
UH 2	70	90-100	-	34,28	65,72	
		70-89,9	12			
		< 70	-			
UH 3	70	90-100	-	34,28	65,72	
		70-89,9	12			
		< 70	-			
XI IPS 2	UH 1	70	90-100	-	37,14	62,86
			70-89,9	13		
			< 70	-		
UH 2	70	90-100	-	28,57	71,43	
		70-89,9	10			
		< 70	-			
UH 3	70	90-100	-	34,28	65,72	
		70-89,9	12			
		< 70	-			
XI IPS 3	UH 1	70	90-100	-	25	75
			70-89,9	10		
			< 70	-		
UH 2	70	90-100	-	30	70	
		70-89,9	12			
		< 70	-			
UH 3	70	90-100	-	25	75	
		70-89,9	10			
		< 70	-			
XI IPS 4	UH 1	70	90-100	-	28,95	71,05
			70-89,9	11		
			< 70	-		
UH 2	70	90-100	-	23,68	76,32	
		70-89,9	9			
		< 70	-			
UH 3	70	90-100	-	26,32	73,68	
		70-89,9	10			
		< 70	-			

Sumber : Daftar Nilai Guru Mata Pelajaran Akuntansi SMA Negeri 1 Pematang Siantar

Dari data di atas maka dapat dikatakan bahwa ada lebih banyak siswa yang belum mencapai nilai standar kelulusan minimal yaitu 74. Dari total 150 orang siswa kelas XI IPS, pada ulangan harian 1 terdapat 29,33% yang lulus KKM, ulangan harian 2 28,67%, dan ulangan harian 3 29,33%. Ini berarti pembelajaran yang dilakukan masih belum berhasil.

Dalam proses pembelajaran di kelas guru dalam mengajar masih menggunakan Strategi Ekspositori atau Pembelajaran Langsung dimana pembelajaran hanya berpusat pada guru. Selama proses pembelajaran penulis melihat bahwa banyak siswa terutama yang duduk di belakang mengantuk, jenuh, dan tidak fokus dalam mengikuti pembelajaran.

Melalui wawancara dengan guru yang mengajarkan mata pelajaran akuntansi di kelas XI IPS 1 ini, penulis memperoleh informasi bahwa pada umumnya pada saat proses pembelajaran akuntansi di kelas berlangsung, siswa cenderung kurang berminat, kurang aktif, dan kelihatan bosan. Hanya sedikit dari siswa di kelas tersebut yang memberikan perhatian. Bahkan ketika guru memberikan kesempatan bertanya, siswa hanya diam. Dalam kondisi seperti ini guru tentu akan merasa bingung apakah siswa sudah mengerti tentang materi yang diajarkan atau belum.

Berdasarkan informasi dan faktor-faktor yang mengakibatkan kurang maksimalnya hasil belajar siswa dalam mata pelajaran akuntansi di atas maka perlu diterapkan strategi pembelajaran yang dapat mendorong meningkatnya hasil belajar siswa melalui kegiatan pembelajaran yang menyenangkan yaitu agar siswa bekerjasama dengan teman-temannya baik melalui bimbingan guru atau secara

mandiri untuk membahas permasalahan akuntansi dengan mencari informasi secara mandiri dan mendorong siswa untuk berani dalam bertanya dan menyampaikan pendapat.

Strategi *Student Team Heroic Leadership* merupakan strategi pembelajaran kooperatif yang memiliki tujuan agar siswa dapat bertindak seperti seorang pemimpin, artinya mampu belajar secara mandiri dan mampu bekerjasama dengan teman satu timnya dalam mengerjakan tugas yang diberikan, membahas dan menyelesaikan suatu permasalahan dan mencari informasi sebanyak-banyaknya sedangkan Strategi *Active Knowledge Sharing* adalah strategi pembelajaran aktif yang dapat dipakai untuk mendorong keberanian siswa dalam bertanya dan menyampaikan pendapat sehingga dapat menghidupkan suasana di dalam kelas pada saat pembelajaran berlangsung, sehingga guru dapat mengetahui dan menyimpulkan apakah siswa sudah benar-benar mengerti atau belum. Dengan mengkolaborasikan kedua strategi tersebut maka siswa dilatih untuk mandiri, mampu bekerjasama, dan memiliki keberanian dan motivasi belajar yang tinggi, dan pada akhirnya siswa tersebut mampu menguasai konsep pelajaran dengan lebih baik.

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya yang dikemukakan oleh Anggrahini (2014) dalam penelitiannya tentang Pengaruh Penggunaan *Active Knowledge Sharing* Terhadap Hasil Belajar Biologi Ditinjau Dari Gaya Belajar Siswa. Ditemukan bahwa Strategi *Active Knowledge Sharing* dapat meningkatkan hasil belajar biologi siswa.

Hal inilah yang mendorong penulis untuk mengambil judul skripsi “Pengaruh Kolaborasi Strategi *Student Team Heroic Leadership* dan Strategi *Active Knowledge Sharing* Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS Di SMA Negeri 1 Pematang Siantar T.P. 2015/2016”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka penulis beberapa identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Mengapa hasil belajar siswa masih rendah?
2. Mengapa guru dalam proses pembelajaran masih menggunakan konvensional atau strategi pembelajaran ekspositori ?
3. Bagaimana meningkatkan hasil belajar akuntansi di SMA Negeri 1 Pematang Siantar T.P. 2015/2016?
4. Apakah ada pengaruh Kolaborasi Strategi *Student Team Heroic Leadership* dan Strategi *Active Knowledge Sharing* terhadap hasil belajar akuntansi pada siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Pematang Siantar T.P. 2015/2016?
5. Apakah hasil belajar akuntansi yang diajar dengan menggunakan Kolaborasi Strategi *Student Team Heroic Leadership* dan Strategi *Active Knowledge Sharing* lebih tinggi daripada hasil belajar yang akuntansi yang diajar dengan Strategi Ekspositori.

1.3 Pembatasan Masalah

Dengan mempertimbangkan segi ketajaman masalah dari beberapa masalah yang mempengaruhi hasil belajar akuntansi siswa dan agar permasalahan

dan pembahasan dalam penelitian ini lebih terarah dan jelas maka penelitian ini dibatasi pada :

1. Strategi pembelajaran yang diteliti adalah Kolaborasi Strategi *Student Team Heroic Leadership* dan Strategi *Active Knowledge Sharing* dan Strategi Ekspositori.
2. Hasil belajar yang diteliti adalah hasil belajar akuntansi pada materi Ayat Jurnal Penyesuaian (AJP) pada siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Pematang Siantar T.P. 2015/2016.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah hasil belajar akuntansi yang diajar dengan menggunakan Kolaborasi Strategi *Student Team Heroic Leadership* dan Strategi *Active Knowledge Sharing* lebih tinggi daripada hasil belajar yang akuntansi diajar dengan Strategi Ekspositori pada siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Pematang Siantar T.P. 2015/2016?”

1.5 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Apakah hasil belajar akuntansi yang diajar dengan menggunakan Kolaborasi Strategi *Student Team Heroic Leadership* dan Strategi *Active Knowledge Sharing* lebih tinggi daripada hasil belajar yang akuntansi diajar dengan Strategi Ekspositori pada siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Pematang Siantar T.P. 2015/2016.

1.6 Manfaat Penelitian

Jika tujuan penelitian di atas dapat dicapai, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat :

1. Untuk menambah wawasan dan pengetahuan penulis mengenai Kolaborasi Strategi *Student Team Heroic Leadership* dan Strategi *Active Knowledge Sharing* dalam upaya meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Pematang Siantar T.P. 2015/2016.
2. Sebagai bahan masukan dan pertimbangan untuk sekolah, terutama bagi guru, khususnya guru bidang studi akuntansi untuk dapat menggunakan Kolaborasi Strategi *Student Team Heroic Leadership* dan Strategi *Active Knowledge Sharing* sehingga membantu siswa untuk lebih mudah memahami materi yang disampaikan guru, yang pada akhirnya berpengaruh juga terhadap hasil belajar siswa yang semakin meningkat
3. Sebagai bahan referensi dan masukan bagi pihak akademik Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan dan pihak lain yang melakukan penelitian yang sejenis.